BAB I
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Menurut pusat penelitian biologi LIPI di Indonesia terdapat 30.000 sampai 40.000 spesies serangga, ada beberapa serangga yang berpengaruh terhadap kesejahteraan manusia dan lingkungan, baik peranan yang bermanfaat maupun yang merugikan. Hal itu disebut ekosistem yang berarti hubungan timbal balik antara mahluk hidup dan lingkungan. Lebah madu dan ulat sutra adalah serangga yang bermanfaat, selain serangga-serangga tersebut ada satu serangga yang peranannya kurang diketahui oleh masyarakat terutama anak-anak, serangga itu adalah capung.

Sebagian besar masyarakat Indonesia mengenal capung sebagai serangga yang dapat digunakan sebagai obat untuk menghentikan kebiasaan anak buang air kecil pada saat tidur, padahal belum ada penjelasan ilmiah bagaimana capung bisa menyembuhkan kebiasaan anak tersebut. Mitos-mitos lain adalah jika ada capung yang berkeliaran di dalam rumah berarti akan ada yang meninggal. Bagaimanapun karena mitos-mitos tersebut sebagian masyarakat jadi berfikir negatif terhadap keberadaan capung. Masyarakat di Pulau Kabaena Sulawesi Tenggara memandang capung dengan perspektif yang berbeda, masyarakat Pulau Kabaena hidup saling bergantung dengan capung. Sebutan capung di daerah itu adalah *Tasi'A*. Bagi mereka *tasi'a* akan selalu memberi informasi secara alami tentang vegetasi hutan, pergantian musim, kondisi air, dan kondisi lingkungan hutan. Salah satunya, jika masyarakat Kabaena tidak melihat ada *tasi'a* yang hidup di suatu sungai maka masyarakat tidak akan mengkonsumsi air sungai tersebut karena berarti sungai itu tidak bersih.

Pada saat nimfa capung tidak akan hidup di lingkungan air yang sudah tercemar atau sungai yang tidak ada tumbuhannya. Pada saat nimfa, capung merupakan predator jentik nyamuk, sedangkan pada saat dewasa capung menjadi predator hama tanaman seperti kutu daun, belalang, lalat dan nyamuk. Jadi secara tidak langsung kehadiran capung sangat berpengaruh terhadap lingkungan hidup sehingga ekosistem berjalan dengan semestinya.

Perhatian masyarakat Indonesia terutama anak-anak di perkotaan terhadap capung masih sangat sedikit. Hal ini ditunjukan dengan kurangnya media informasi yang dapat membuat anak tertarik terhadap capung, apalagi kurangnya literatur dari ahli capung *Odonatis.* Menurut Aris kusumawati "Saat ini banyak sekali anak-anak yang tak lagi mengerti atau pernah memegang capung dengan tangan sendiri jenis-jenis capung karena memang sudah sangat sulit ditemukan apalagi daerah perkotaan" (Salim, h.33,2011).

Peranan capung bagi anak-anak sangat penting, karena anak-anak umumnya selalu ingin tahu dengan cara melihat, mendengar dan merasakan terutama pada saat usia pertumbuhan atau yang disebut sebagai masa keemasan, masa ini juga disebut masa kritis. karena dengan mengenal capung anak-anak dapat memahami peranan capung bagi lingkungan, selain itu anak-anak dapat terinspirasi dari kebiasaan capung yang sangat menarik. Seperti halnya pembuatan helikopter oleh Sikorsky yang menggunakan capung sebagai inspirasinya.

I.2 Identifikasi Masalah

Berangkat dari latar belakang diatas adapun masalah yang teridentifikasi adalah :

- Masih minimnya pengetahuan tentang peranan dan manfaat capung.
- Masih sedikitnya media informasi mengenai capung yang mudah di mengerti oleh anak.

I.3 Rumusan Masalah

Beradasarkan identifikasi masalah dapat disimpulkan rumusan masalah mengenai capung, yaitu :

- Bagaimana agar masyarakat terutama anak-anak perkotaan mengetahui peranan dan manfaat capung ?
- Bagaimana menginformasikan hal-hal mengenai capung agar mudah dipahami oleh anak-anak ?

I.4 Batasan Masalah

Pembahasan akan dibatasi pada pengetahuan tentang siklus hidup capung, dan ditujukan pada anak-anak usia 9-11 tahun agar dapat ikut melestarikan keberadaan spesies capung yang berperan penting bagi masyarakat. Dengan penelitian dilakukan di daerah pesawahan Cibaduyut kota Bandung dan SMPN 3 Bandung dengan waktu penelitian dari bulan Maret sampai dengan Juni 2013.

I.5 Tujuan Perancangan

Adapun tujuan dari perancangan ini adalah:

- Agar anak mengetahui peranan capung yang berpengaruh positif terhadap lingkungan, juga mengetahui siklus hidup capung yang unik.
- Agar dapat memberikan pemahaman positif untuk memacu pertumbuhan dan pola pikir anak supaya lebih kreatif dan berimajinasi.